FORMAT RANCANGAN PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Matakuliah: RESOLUSI KONFLIK			Semester: Genap	Semester: Genap Kode: sks: 3				
	di: Ilmu Komunikasi belajaran: Mahasiswa man	npu memahami, menjelas	Dosen: Ade Chand kan, menerapkan progra		dalam pemberdaya	an masyarakat		
Minggu ke-	Kemampuan akhir yang diharapkan	Bahan kajian (materi pelajaran)	Bentuk pembelajaran	Waktu Belajar (menit)	Kriteria Penilaian (indikator)	Bobot Nilai		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		
	Mampu Memahami dan menjelaskan	Ruang Lingkup Resolusi Konflik dan Perdamaian: a. Perang dan Damai b. Keamanan Manusia c. Filsafat Resolusi Konflik	CeramahBrainstormingTanya jawab	170menitx 2	Kejelasan pemahaman	10%		
	Mampu Mengkritisi aktualisasi komunikasi dalam masyarakat	Kajian Resolusi Konflik dan Perdamaian: a. Konflik Etnis.	 Ceramah Assessment Story telling curpat 	170 menitx 2	Ketajaman dalam dalam membaca dan mengkritisi dinamika konflik dalam upaya pemberdayaan	10%		

	Kajian Resolusi Konflik dan Perdamaian: b. Konflik Industri.	presentasitanya jawab	170 menit x 2minggu		10 %
	Kajian Resolusi Konflik dan Perdamaian: c. Konflik Industri.		170 X 2 minggu		10 %
Mampu mengidentifikasi persoalan-persoalan menyangkut realitas sosial yang terjadi di masyarakat	Bahan dari observasi lapangan	presentasi individutanya jawab	170 menit x 3 minggu	Konteks dan Relevansi isu	40 %
Penajaman dan pemilihan isu makalah kelompok	Bahan makalah individu	o meta plan	170 X 1 minggu	Urgensi isu	10 %
Mampu memaparkan permasalahan dan memberikan alternatif solusi	Kajian sosiologi komunikasi	presentasi kelompoktanya jawab	170 X 1 minggu	Ketersambungan konteks dan peluang jalan keluarnya	20 %

Keterangan:

Minggu ke: menunjukkan kapan suatu kegiatan dilaksanakan yakni mulai minggu ke -1 sampai ke -16

Kemampuan akhir yang diharapkan: Rumusan kemampuan di bidang kognitif, psikomotorik dan afektif yang diusahakan disampaikan secara lengkap. Merupakan tahapan kemampuan yang diharapkan dapat mencapai kompetensi matakuliah di akhir semester

Bahan Kajian: bisa diisikan pokok bahasan atau topik bahasan atau sub pokok bahasan (dengan lampiran dari RPS ini berupa materri kuliahnya; bisa dalam bentuk power point atau word

Bentuk Pembelajaran: berupa model-model pembelajaran, misalnya: ceramah, diskusi, presentasi, tugas, simulasi, praktek lapangan, kuliah lapangan dll. Penetapan bentuk pembelajaran didasarkan pada asumsi bahwa kemampuan yang akan dicapai dapat diwujudkan dengan bentuk pembelajaran tersebut.

Waktu Belajar: takaran waktu yang menyatakan beban belajar dalam satuan sks ; 1 sks setara dengan 170 menit yang terdiri 50 menit tatapmuka, 60 menit penugasan, 60 menit kegiatan mandiri

Kriteria penilaian: Indikator yang dapat menunjukkan pencapaian kemampuan yang dicanangkan atau unsur kemampuan yang dinilai (bisa kualitatif misalnya ketepatan analisis, kerapian sajian, kelengkapan sajian data, kreativitas ide, kemampuan komunikasi, atau kuantitatif misalnya: banyaknya acuan, kebenaran hitungan)

Bobot Nilai: disesuaikan dengan waktu yang digunakan untuk membahas atau mengerjakan tugas atau besarnya sumbangan suatu kemampuan terhadap pencapaian kompetensi matakuliah ini.

Daftar referensi: dapat disampaikan dalam RPS atau tersaji di tiap materi pada bahan kajian.

Contoh:

MIN	IGGU	KEKEMAMPUAN	BAHAN KAJIAN	BENTUK	WAKTU	KRITERIA	BOBOT
KE		AKHIR YANG		PEMBELA	YANG	PENILAIAN	NILAI
		DIHARAPKAN		JARAN	DISEDIAKAN	(indikator)	

1	Mampu Menjelaskan dan memahami	Pancasila dalam Kajian Sejarah Bangsa Indonesia: a. Era Pra Kemerdekaan b. Era Kemerdekaan c. Era Orde Lama d. Era Orde Baru e. Era Reformasi	 Ceramah Pemutaran film dokumenter (sidang BPUPKI, Proklamasi) diskusi 	160menitx 2	Kejelasan pemahaman	10%
2-3	Mampu Menganalisis dan mengevaluasi	Pancasila sebagai dasar negara: a. Hubungan Pancasila dengan Pembukaan UUD NRI Tahun 1945 b. Penjabaran Pancasila dalam Batang Tubuh UUD NRI tahun 1945 c. Implementasi Pancasila dalam pembuatan kebijakan negara dalam bidang Politik, Ekonomi, Sosial Budaya dan Hankam	• Ceramah • Case study	160 menitx4	Kejelasan dalam mengkritisi/ mengevaluas i kebijakan pemerintah yang sesuai/tidak sesuai dengan Pancasila	20%